

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat dan Provinsi Jawa Barat, Indonesia.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2023 sampai dengan bulan November 2023.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						Des
		Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	
1.	Studi Literatur							
2.	Studi Lapangan							
3.	Seminar Proposal							

4.	Pengolahan Data							
5.	Seminar Hasil							
6.	Sidang							

3.3 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan jenis penelitian metode pengumpulan data kualitatif. Sugiyono (2018) berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sifat postpositifisme atau entrepretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah di mana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Dalam penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri metode, meliputi: (1) sumber data bersifat ilmiah, dalam arti peneliti berusaha memahami fenomena sosial secara langsung dalam kehidupan sehari-hari masyarakat; (2) peneliti merupakan instrumen penelitian utama yang paling penting di dalam pengumpulan data menginterpretasikan data; (3) penelitian kualitatif bersifat deskriptif; (4) penelitian harus digunakan untuk memahami bentuk bentuk tertentu; (5) analisis bersifat induktif; (6) ketika di lapangan, peneliti harus berlaku seperti masyarakat yang ditelitinya; (7) data dan informan harus berasal dari tangan pertama (*first hand*); (8) kebenaran data harus dicek dengan data lain; (9) orang atau sesuatu yang dijadikan subjek penelitian adalah partisipan dan konsultan serta teman; (10) titik berat perhatian harus pada pandangan empirik; (11) dalam pemilihan penentuan informan menggunakan *purposive sampling*; (12) dapat menggunakan data kualitatif maupun kuantitatif.

3.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan beberapa instrumen atau alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan, yaitu:

1. Peneliti, dan
2. Materi wawancara, yaitu informasi tentang transparansi informasi infrastruktur publik dan informasi/data yang dapat diungkapkan dari CoST-IDS dan LPSE dikaji berdasarkan empat jenis informasi dalam UU-KIP (Rujukan UU-KIP).

Untuk materi wawancara dapat penulis sebutkan pada Tabel berikut:

Tabel 3.2 *Instrumen Penelitian*

Pengungkapan Informasi CoST-IDS dan LPSE		1	2	3	4	5
CoST-IDS		IK	IP	IWSM	IWSS	IWSK
1	Nomor Referensi					
2	Pemilik Proyek					
3	Sektor, Subsektor					
4	Nama Proyek					
5	Lokasi Proyek					
6	Tujuan					
7	Deskripsi/Gambaran Proyek					
8	Lingkup Proyek (Output/Hasil Utama)					
9	Dampak Lingkungan					
10	Dampak Tanah dan Pemukiman					
11	Kontrak Lengkap					
12	Sumber Pendanaan					
13	Anggaran Proyek					
14	Tanggal Persetujuan Anggaran Proyek					
15	Status Proyek (Saat Ini)					
16	Biaya Penelesaian (Diproeksikan)					
17	Tanggal Penyelesaian (diproeksikan)					
18	Lingkup saat Penyelesaian (diproeksikan)					
19	Alasan untuk Perubahan Proyek					

Pengungkapan Informasi CoST-IDS dan LPSE		1	2	3	4	5
CoST-IDS		IK	IP	IWSM	IWSS	IWSK
20	Referensi untuk Laporan Audit dan Evaluasi					
21	Entitas Pengadaan					
22	Kontak Lengkap Entitas Pengadaan					
23	Proses Pengadaan					
24	Jumlah Perusahaan yang mengikuti tender					
25	Estimasi Biaya					
26	Entitas Administrasi Kontrak					
27	Jenis/Tipe Kontrak					
28	Judul Kontrak					
29	Perusahaan Kontrak					
30	Harga Kontrak					
31	Lingkup Pekerjaan dalam Kontrak					
32	Tanggal Mulai Kontrak					
33	Durasi Kontrak					
34	Status Kontrak (Saat Ini)					
35	Variasi Harga Kontrak					
36	Peningkatan Harga Kontrak					
37	Variasi Lama Kontrak					
38	Variasi Lingkup Kontrak					
39	Alasan Perubahan Harga					
40	Alasan Perubahan Lingkup dan Lama					

Pengungkapan Informasi CoST-IDS dan LPSE		1	2	3	4	5
LPSE		IK	IP	IWSM	IWSS	IWSK
1	Kode Tender					
2	Nama Tender					
3	Rencana Umum Pengadaan					
4	Kode RUP					
5	Nama Paket					
6	Sumber Dana					
7	Uraian Singkat Pekerjaan					

Pengungkapan Informasi CoST-IDS dan LPSE		1	2	3	4	5
LPSE		IK	IP	IWSM	IWSS	IWSK
8	Tanggal Pembuatan					
9	Tahap Tender/Paket Saat Ini					
10	K/L/PD/Instansi Lainnya					
11	Satuan Kerja					
12	Jenis Pengadaan					
13	Metode Pengadaan					
14	Reverse Auction					
15	Tahun Anggaran					
16	Nilai Pagu Paket					
17	Nilai HPS Paket					
18	Status Kontrak					
19	Pemenang Berkontrak					
20	Jenis Kontrak					
21	Tahun Kontrak					
22	Lokasi Pekerjaan					
23	Kualifikasi Usaha Pekerjaan Konstruksi					
24	Bobot Teknis					
25	Bobot Biaya					
26	Syarat Kualifikasi					
27	Peserta Tender					

Keterangan:

IK = Informasi Dikecualikan

IP = Informasi melalui Pengajuan Permintaan

IWSM = Informasi yang Wajib Diumumkan secara Serta Merta

IWSS = Informasi yang Wajib Tersedia Setiap Saat

IWSK = Informasi yang Wajib Disediakan dan Diumumkan Secara Berkala

Perhitungan tingkat kecapaian dalam setiap indikator dari variabel penelitian ini juga dibuat untuk mengetahui skor ideal dan skor aktual penelitian. Skor ideal merupakan skor yang ditetapkan menggunakan asumsi bahwa setiap responden memberikan jawaban tertinggi pada setiap pertanyaan untuk kemudian dibagi dengan jumlah skor hasil penelitian atau skor aktual dari hasil jawaban (Sugiyono, 2019). Skor ideal diperoleh melalui hasil perhitungan jumlah responden

penelitian dikalikan dengan skor pernyataan tertinggi, sedangkan skor aktual diperoleh dengan skor pernyataan asli dikalikan dengan jumlah responden di setiap pernyataan kemudian dijumlahkan. Hasil dari skor aktual akan menentukan statistik deskriptif pada penelitian.

Untuk menafsir besarnya persentase yang diperoleh dari hasil tabulasi data, didalam penelitian ini digunakan penafsiran dengan kriteria yang dikemukakan oleh Umi Narimawati (2010) yaitu pada Tabel 3.3 seperti dibawah ini:

Tabel 3.3 *Interpretasi Persentase*

Presentase	Klasifikasi
90% - 100%	Sangat baik
80% - 89%	Baik
70% - 79%	Cukup baik
60% - 69%	Sedang
50% - 59%	Kurang baik
< 49%	Sangat tidak baik

3.5 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah dari *multistakeholder* infrastruktur, yang terbagi menjadi tiga kelompok, yang merupakan pemangku kebijakan yaitu:

1. Forum Lalu Lintas Angkutan Jalan (FLLAJ) Kota Bandung
2. Komisi Informasi Kota Bandung;
3. Dinas Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kota Bandung.

Selain objek penelitian di atas, penulis juga menggunakan penggalian sumber data dalam menentukan teori dasar dari model konseptual yang dikembangkan, ditemukan pada *website* resmi CoST *International* dengan tautannya <https://infrastructuretransparency.org/>. Pengembangan model konseptual dalam penelitian ini berdasarkan pada model pendekatan empat pilar CoST (CoST *Approach*). Informasi tentang CoST diperoleh dari *website* resmi CoST Internasional yang menyediakan informasi secara informatif, terbuka, dan terungkap mengenai pendekatan empat pilar dari CoST. CoST juga telah

menyiapkan *Guidance* dan *Manual* dari masing-masing pilar *CoST Approach* yaitu kerjasama *multi-stakeholder*, pengungkapan (*disclosure*), jaminan (*assurance*), dan akuntabilitas sosial (*social accountability*).

3.6 Tahapan Penelitian

Tahapan pada penelitian ini dimulai dari studi literatur hingga keabsahan data. Berikut penjabaran dari tahapan penelitian:

1. Studi Literatur

Pengumpulan data penulis lakukan dengan mereview literatur relevan yang berhubungan dengan teori dasar. Dimulai dengan mengumpulkan pustaka terkait pengertian transparansi, penyediaan infrastruktur, dan partisipasi masyarakat/publik, termasuk landasan hukum sebagai peraturan perundang-undangan yang mengikat di Indonesia.

Diperoleh temuan adanya UU KIP sebagai bentuk keterbukaan informasi dari Badan Publik sebagai Penyedia Informasi dan Masyarakat sebagai Pengguna Informasi. Keterbukaan Informasi Publik dikelola oleh Komisi Informasi (KI). KI menghasilkan penelitian IKIP 2022 berdasarkan tiga lingkungan dan dua puluh indikator Indeks Keterbukaan Informasi Publik. Ditemukan pula adanya Peraturan Menteri PUPR 450/2017 tentang daftar informasi yang wajib disediakan dan diumumkan oleh Kementerian PUPR. Kajian landasan hukum tersebut, mengarah ke prinsip transparansi bidang infrastruktur khususnya Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, sehingga diperoleh pula temuan adanya pengadaan secara elektronik menggunakan SPSE yang dikenal dengan istilah LPSE yang dikelola oleh LKPP.

Kajian Pustaka dari non-landasan hukum mengantarkan pada temuan indikator transparansi serta beberapa temuan informasi prinsip transparansi dari organisasi internasional lainnya. Penyelenggaraan pemerintahan juga telah menggunakan *multi stakeholder working* atau kerjasama berbagai pemangku kepentingan yang terdiri dari Pemerintah pusat/daerah, Badan Publik, Pihak Swasta, dan Masyarakat.

2. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah menggunakan:

a. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dibagi menjadi tiga macam yaitu, wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan membuat instrumen sebagai pedoman untuk wawancara. Wawancara semiterstruktur adalah termasuk kategori in-dept interview dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis untuk pengumpulan data.

Penggunaan metode ini adalah wawancara langsung yang diajukan kepada informan yakni: multistakeholder (kelompok penerima manfaat, kelompok pengambil keputusan, dan kelompok yang dapat mempengaruhi) Forum Lalu Lintas Angkutan Jalan (FLLAJ) Kota Bandung, Komisi Informasi Kota Bandung, dan Dinas Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kota Bandung.

b. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yakni fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas. Pengamatan dibagi menjadi dua yaitu pengamatan terbuka dan pengamatan tertutup. Pengamatan terbuka adalah pengamatan dan latar penelitian. Pengamatan secara terbuka diketahui oleh subjek dan para subjek dengan sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati hal yang dilakukan

mereka. Pengamatan tertutup adalah pengamatan beroperasi dan mengadakan pengamatan tanpa diketahui oleh para subjeknya.

- c. Kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung. Kuesioner termasuk aspek penting dalam penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Kuesioner penelitian merupakan alat yang paling efektif untuk mengukur perilaku, sikap, preferensi, pendapat dan niat dari respons penelitian. Dalam penelitian ini kuesioner mengacu pada indikator CoST-IDS (*Construction Sector Transparency - Infrastructure Data Standard*) dan LPSE (Layanan Pengadaan Secara Elektronik). Responden hanya perlu memilih atau menjawab daftar pertanyaan yang ada dalam kuesioner penelitian. Karena itu, kuesioner penelitian sudah bisa dianggap sebagai wawancara tertulis yang ditentukan berdasarkan jawaban responden. Responden yang mengisi kuesioner ini adalah:

- 1) Pegawai Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Provinsi Jawa Barat, dengan jumlah responden 4 orang
- 2) Pegawai Biro Pengadaan Barang dan Jasa Setda Provinsi Jawa Barat dengan jumlah responden 4 orang,
- 3) Pegawai Dinas Perumahan dan Pemukiman Provinsi Jawa Barat dengan jumlah responden 4 orang,
- 4) Pegawai Dinas Cipta Karya, Bina Konstruksi dan Tata Ruang Kota Bandung dengan jumlah responden 4 orang,
- 5) Pegawai Dinas Perumahan dan Pemukiman Kota Bandung dengan jumlah responden 4 orang,
- 6) Pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bandung Barat dengan jumlah responden 4 orang,
- 7) Pegawai LPSE Kota Bandung dengan jumlah responden 4 orang,
- 8) Pegawai LPSE Kabupaten Bandung dengan jumlah responden 4 orang,

- 9) Pegawai LPSE Kabupaten Bandung Barat dengan jumlah responden 4 orang,
- 10) Pegawai PPID Setda Kabupaten Bandung Barat dengan jumlah responden 3 orang,
- 11) Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kota Bandung dengan jumlah responden 3 orang.

Untuk kuesioner penulis menggunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang keterbukaan informasi public yang tersebut dalam UU No. 14 tahun 2018. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung pernyataan (negatif).

Tabel 3. 4 *Pernyataan Sikap Responden Terhadap Keterbukaan Informasi Publik*

Pernyataan	Skor
Informasi yang Wajib Disediakan dan Diumumkan Secara Berkala	5
Informasi yang Wajib Tersedia Setiap Saat	4
Informasi yang Wajib Diumumkan secara Serta Merta	3
Informasi Dikecualikan	2
Informasi melalui Pengajuan Permintaan	1

3.7 Analisa Data

Dalam penelitian ini digunakan analisis data model Miles and Huberman dimana analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus hingga tuntas.

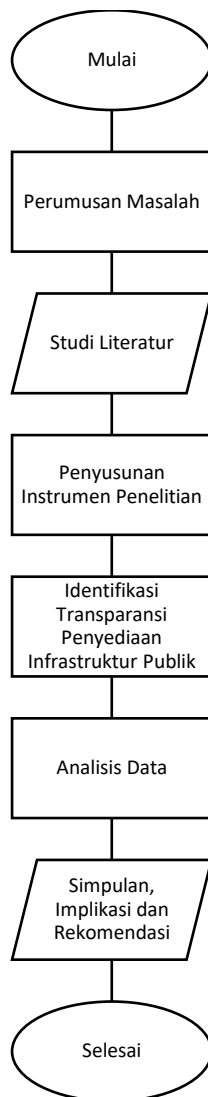
Berikut tahapan dalam analisa data:

1. Data *Collection* (Pengumpulan Data). Menggunakan metode triangulasi yaitu gabungan dari wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Data *Reduction* (Reduksi Data). Data reduksi bertujuan untuk merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting untuk dijadikan tujuan utama.
3. Data *Display* (Penyajian Data). Penyajian data bertujuan untuk

mempermudah dalam memahami kejadian dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipelajari. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau bagan, namun dalam penelitian ini data yang telah direduksi kemudian diolah dan dikategorikan kedalam bentuk tabel untuk mempermudah pembuatan hasil penelitian ini.

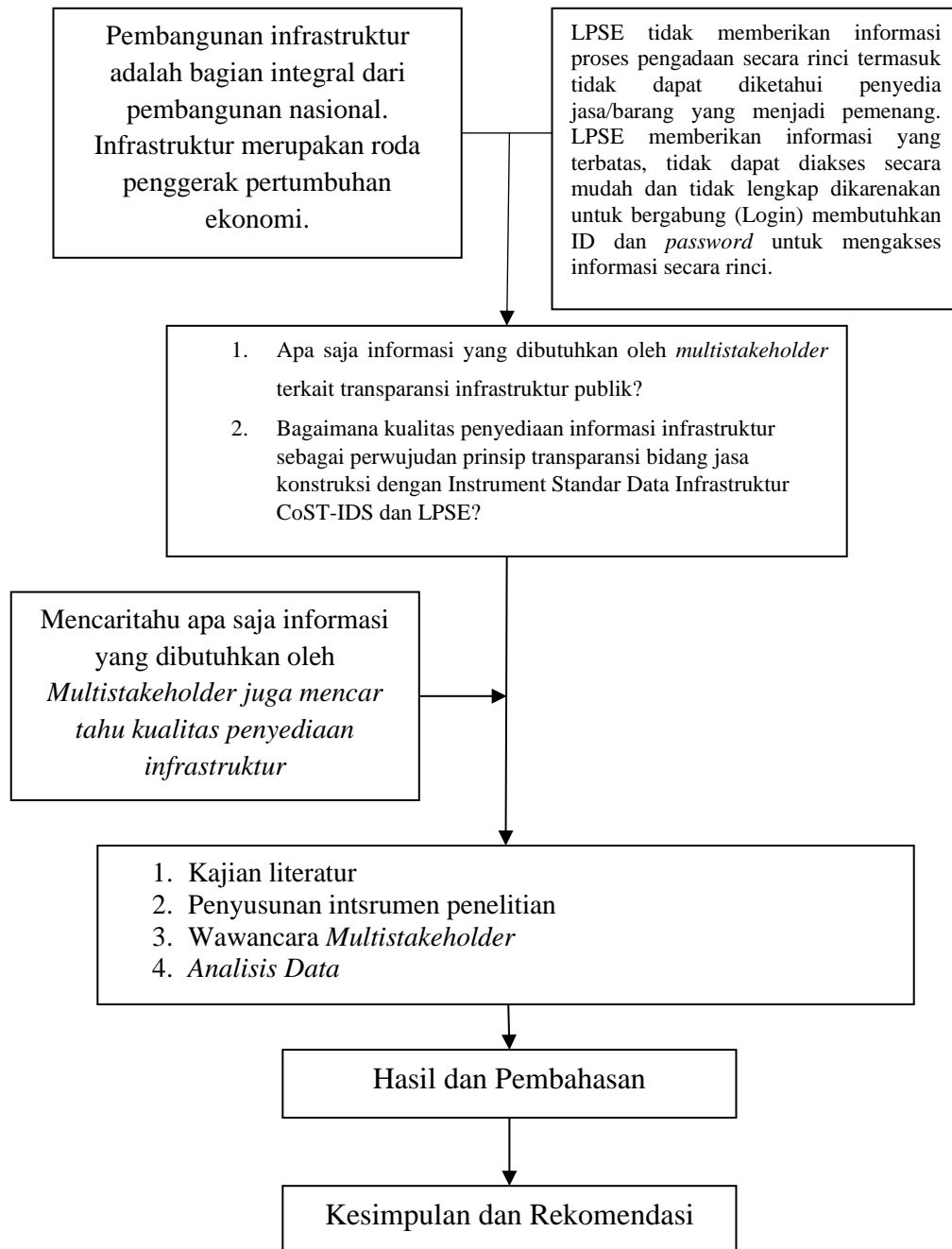
4. *Conclusion* (Kesimpulan). Dalam penelitian kualitatif kesimpulan yang dapat ditarik berupa temuan baru atau dapat berupa deskripsi maupun gambaran suatu obyek yang belum jelas sehingga menjadi lebih jelas yang dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori.

3.8 Diagram Alir



Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian

3.9 Kerangka Berfikir



Gambar 3.3 Kerangka Berfikir